

PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

INFORMASI KEPADA INVESTOR
No. TEL. 157/PR 000/COP-I5000000/2017

Gangguan Teknis Satelit Telkom-1

Pada hari Jumat tanggal 25 Agustus 2017 sekitar pukul 16.50 WIB telah terjadi gangguan teknis pada Satelit Telkom-1 ("Telkom-1") yang mengakibatkan gangguan atas layanan Telkom-1.

Proses *recovery* Telkom-1 tersebut mulai dilakukan sejak gangguan tersebut terdeteksi, dibantu oleh pabrikan Telkom-1 yaitu Lockheed Martin. Hingga saat ini Telkom-1 belum berfungsi normal kembali.

Sebagai solusi untuk kontinuitas layanan kepada pelanggan, segera setelah gangguan terdeteksi, Telkom mulai mempersiapkan proses *recovery* layanan dengan memigrasikan para pelanggan Telkom-1 ke kedua satelit Telkom lainnya (Telkom-3S dan Telkom-2), serta ke beberapa satelit eksternal. Selain itu kami juga telah membentuk *Crisis Center* yang bekerja 7x24 jam untuk memastikan *recovery* layanan terlaksana dengan baik dan secepat mungkin.

Gangguan ini berdampak pada layanan Telkom-1 terhadap pelanggan-pelanggan seperti instansi pemerintahan, perbankan, korporasi (termasuk perusahaan penyiaran) serta jaringan internal Telkom Group.

Saat ini Telkom dibantu Lockheed Martin sedang menjalankan pemeriksaan untuk mengetahui kondisi Telkom-1 secara komprehensif. Tindak lanjut hasil pemeriksaan ini baru dapat ditentukan dalam beberapa hari ke depan dan tidak tertutup adanya kemungkinan Telkom-1 tidak dapat beroperasi dengan normal kembali.

Telkom-1, yang memiliki kapasitas 36 transponder terdiri atas 24 C-Band dan 12 Extended C-Band, diluncurkan pada tanggal 13 Agustus 1999. Telkom-1 memiliki usia desain (*design life*) selama 15 tahun sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan Lockheed Martin pada tahun 2014 dan 2016, satelit Telkom-1 dalam kondisi baik dan dapat beroperasi normal hingga beberapa tahun ke depan, sekurang-kurangnya sampai dengan tahun 2019, dimana hal ini sesuai dengan *best-practice* di industri satelit.

Sejak Februari 2016, Telkom membangun satelit Telkom-4 yang rencananya akan diluncurkan pada pertengahan tahun 2018. Telkom-4 diproyeksikan untuk menempati slot orbit Telkom-1 yaitu 108 BT.

Pendapatan dari bisnis satelit memberikan kontribusi sekitar 0,6% dari total pendapatan Telkom Grup.

Telkom-1 diasuransikan oleh Jasindo, perusahaan asuransi dalam negeri yang memiliki rekam jejak yang kuat di sektor satelit.



Andi Setiawan
VP Investor Relations

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Unit Hubungan Investor

Telp : 62-21-5215109

Fax : 62-21-5220500

Email : investor@telkom.co.id

Web : www.telkom.co.id

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom") adalah penyedia layanan telekomunikasi dan layanan jaringan terkemuka di Indonesia. Melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia, Telkom memberikan portofolio yang kuat pada layanan informasi dan komunikasi, termasuk telepon fixed wireline, selular, data & internet, dan jaringan serta layanan interkoneksi, baik langsung maupun melalui entitas anaknya. Telkom telah memperluas portofolio bisnisnya menjadi **TIMES – Telecommunications, Information, Media, Edutainment and Services**. Saham Telkom tercatat di Indonesian Stock Exchange (IDX: TLKM) dan di New York Stock Exchange (NYSE: TLK) dalam bentuk American Depositary Receipts (ADR).